

fns-BK.Vaksin & Imunisasi-Bab.  
7.Peran Serta Masyarakat  
untuk pelayanan imunisasi oleh  
Rustam Aji,GET  
*by Rustam Aji*

---

**Submission date:** 10-Apr-2023 01:26PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2060340505

**File name:** rta\_Masyarakat\_untuk\_pelayanan\_imunisasi\_oleh\_Rustam\_Aji,GET.pdf (379.85K)

**Word count:** 2186

**Character count:** 14323

## **BAB 7**

### **Peran Serta Masyarakat Untuk Pelayanan Imunisasi**

Oleh : Dr.H.Rustam Aji.S.Kp.,M.Kes

#### **7.1. Pendahuluan**

Peran serta masyarakat sangat penting dalam upaya terlaksananya pelayanan imunisasi.

Bagaimana upaya meningkatkan imunisasi di Indonesia?

Beberapa langkah

untuk meningkatkan cakupan imunisasi adalah dengan meluruskan informasi yang tidak benar tentang imunisasi, memobilisasi semua sumber daya yang ada untuk mensosialisasikan manfaat imunisasi, memastikan pelayanan imunisasi mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat,

dan meningkatkan pelayanan imunisasi (Aji,2012)

Apa itu pelayanan imunisasi?

Pelayanan imunisasi merupakan upaya preventif terhadap kejadian suatu penyakit atau masalah kesehatan. Pelaksanaan pelayanan imunisasi tidak terlepas dari peran petugas kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. (Aji,2011)

Apa pentingnya imunisasi pada manusia?

Melindungi tubuh bayi / anak dari serangan dan ancaman bakteri / virus penyakit tertentu, mencegah anak dari tertular penyakit yang disebabkan oleh bakteri / virus serta meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit tertentu dan meningkatkan status kesehatan bayi / anak yang berdampak pada kualitas tumbuh (Aji,2022)

Bagaimana pandangan Islam tentang imunisasi?

Untuk kaitan ini, lanjut, Prof. Nasaruddin sudah ada fatwa MUI nomor 4 Tahun 2016 bahwa imunisasi hukumnya wajib. Hal ini jelas berdasarkan ketentuan hukum agama yang kuat. Dir.Jend.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2021)

Apa saja yang termasuk dalam pelayanan imunisasi dasar?

Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio

4 dan IPV atau Polio suntik.(Dir.Jend.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI .2021)

Imunisasi dari pemerintah apa saja?

Jenis Imunisasi Anak yang Wajib menurut Dir.Jend.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2021)

- Bulan : BCG Polio 1, mencegah penularan tuberculosis dan polio.
- Bulan : DPT-HB-Hib 1 Polio 2, mencegah polio, difteri, batuk rejan, retanus, hepatitis B, meningitis, & pneumonia.
- Bulan : DPT-HB-Hib 2 Polio 3.
- Bulan : DPT-HB-Hib 3 Polio 4.
  - Mengapa penting dilaksanakan vaksin dan imunisasi sebagai upaya optimalisasi kesehatan masyarakat?
  - Vaksinasi atau Imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini.

(Dir.Jend.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Kementerian Kesehatan RI (2021)

- Apa yang menjadi tujuan diadakannya program imunisasi nasional?
- Sementara itu, Aminudin Yakub, mengatakan Program BIAN yang dicanangkan oleh KEMENKES RI bertujuan untuk mencegah generasi kita, anak-anak kita untuk terjangkau jangan sampai terjangkau penyakit polio, measles (campak), rubela.
- Apa saja yang mempengaruhi imunisasi?
- Faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar adalah pemberian ASI eksklusif ( $p=0,017$ ). Jenis kelamin, status nutrisi, cara lahir, berat badan lahir, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, urutan kelahiran, jumlah anak dan usia ibu tidak memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar anak. Kesimpulan.
- Mengapa ada orang tua yang tidak mau anaknya diimunisasi?

Salah satu alasan tidak mau divaksin, yakni orang tua takut tubuh bayi mereka mendapatkan jumlah vaksin terlalu banyak dan bisa memengaruhi sistem kekebalannya. Para orang tua yang lahir

pada tahun 1970-an dan 80-an divaksinasi dengan 8 vaksin yang mampu melawan 14 penyakit sekaligus. (Aji,2022)

- 
- Apakah dampak imunisasi?
- 

Ketika membentuk respon imun setelah anak menerima imunisasi, tubuh memberikan respon, seperti demam, gatal, dan nyeri pada bekas suntikan. Tubuh membentuk sistem kekebalan baru, hasil gabungan dari vaksin yang masuk ke dalam tubuh. Kemudian menyebabkan suhu tubuh meningkat (demam). (Aji,2023)

Apa dasar hukum imunisasi,menurut Dir.Jend.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2021)

- (Wates-Tim BIAS) Dengan berlandaskan hukum UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Pasal 130) Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak.
- Apa dampak anak yang tidak imunisasi?
- Selain itu, anak yang tidak diimunisasi juga lebih rentan terhadap masalah kesehatan lain; contohnya

ketika anak terkena campak, sering mengalami komplikasi seperti diare, pneumonia, kebutaan, dan malnutrisi.

- Kenapa islam melarang imunisasi?
- Hal itu membuat sebagian masyarakat memilih untuk menolak pemberian imunisasi dan vaksin. Alasannya tak lain yaitu karena imunisasi dalam islam dianggap haram akibat kandungan di dalamnya.
- Mengapa orang yang akan menerima imunisasi harus dalam kondisi sehat?
- Melemahnya sistem kekebalan tubuh

Meski imunisasi aman diberikan, jika diberikan pada anak yang kekebalan tubuhnya sedang rendah, imunisasi tidak dapat bekerja optimal sebagaimana pada anak sehat. Sebagian imunisasi bahkan dapat memicu penyakit pada anak dengan kekebalan tubuh yang lemah. (Dir.Jend.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2021)

- Menurut anda apa yang terjadi jika seorang anak tidak mendapatkan imunisasi yang lengkap dan tidak mengikuti jadwal imunisasi yang dianjurkan?

- Dampak Jika Bayi Tidak Imunisasi

Ia lebih mudah terserang berbagai penyakit berbahaya. Bukan itu saja, anak juga lebih rentan terkena masalah kesehatan lain akibat malnutrisi. Pasalnya, anak yang berstatus gizi buruk memiliki risiko mudah terserang infeksi akibat penurunan daya tahan tubuh.

Partisipasi Masyarakat menjadi hal penting dalam terlaksananya pelayanan Kesehatan Imunisasi. Kabupaten Bandung menjadi salah satu kota yang peduli mengenai pentingnya pelayanan imunisasi. partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, evaluasi, dan factor-yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi. Pada pengambilan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat berupa fasilitas pelayanan Kesehatan imunisasi, yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat. Dan pada tahapan evaluasi di wujudkan dengan adanya feedback antar masyarakat dan pemerintah meulalui kritik dan saran pada saat rapat desa.(Aji,2023)



## 7.2 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat menjadi hal penting dalam terlaksananya pelayanan Kesehatan Imunisasi.

Pemerintah daerah, bekerjasama dengan Dinas Kesehatan melalui Puskesmas melaksanakan program imunisasi agar dapat mencapai tujuan dari program imunisasi. untuk memudahkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, evaluasi, dan factor-yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi. (Aji,2023)

## 7.3 Peranan Masyarakat

### Pengertian Peranan

Peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Peranan merupakan aspek

dinamika dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya.(Aji,2023).

Pemerintah mengambil bermacam-macam keputusan yang bersifat politik (mengandalkan kekuasaan negara) dalam berbagai bentuk, satu sama lain bergantung pada materi dan tujuannya. Keputusan-keputusan pemerintah tersebut bersifat dan berlaku secara umum. Tugas dan tanggung jawab birokrasi sebagai pelayan masyarakat sangat kuat dan kompleks, yaitu bertanggung jawab pada ideologi dan dasar negara, pemerintah, partai politik, hukum, aturan-aturan kedinasan, etika, profesi, dan masyarakat. (Aji, 2011)

#### Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab pencapaian tujuan itu. Ada tiga gagasan penting

dalam definisi ini yaitu keterlibatan, kontribusi, dan tanggung jawab. (Aji,2023).

Secara umum partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Bornby mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. (Aji,2022)

Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat lain. Karakteristik dari proses partisipasi ini adalah semakin mantapnya jaringan sosial yang baru yang membentuk suatu jaringan sosial bagi terwujudnya suatu kegiatan untuk mencapai suatu jaringan sosial bagi terwujudnya suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan.

Partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut, dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki oleh yang bersangkutan mengenai (Aji,2012) :

- a. Kondisi yang tidak memuaskan dan harus diperbaiki.
- b. Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakat sendiri.
- c. Kemampuannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan.
- d. Adanya kepercayaan diri, bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.

Rakyat atau masyarakat adalah sekumpulan manusia dari dua jenis kelamin yang hidup bersama, meskipun mereka berasal dari keturunan, kepercayaan dan kulit yang berlainan. (Aji,2023).

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama dan hidup bersama. Pada dasarnya masyarakat adalah sekumpulan orang yang memiliki kedekatan baik secara fisik, sosial, dan psikologis serta kepentingan dan saling membutuhkan satu sama lainnya.(Aji,2012)

Keefektifan partisipasi masyarakat diukur dari jumlah orang yang hadir dalam sebuah pertemuan umum. Tetapi, ukuran efektif tidaknya partisipasi tidak hanya sekedar dari jumlah kehadiran saja. Kepercayaan, komunikasi, kesempatan dan fleksibilitas merupakan elemen penting yang menentukan efektif tidaknya program-program partisipasi masyarakat. (Aji,2011

- Menurut Dir.Jend.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2021), partisipasi warga negara dapat dibedakan menjadi 4 (empat) macam yaitu sebagai berikut:

a. Partisipasi dalam pemilihan, merupakan corak partisipasi yang paling mudah dilihat karena biasanya bersifat rasional. Aktivitas partisipasi masyarakat dalam hal ini ditujukan untuk memilih wakil-wakil rakyat, mengangkat pimpinan, atau menerapkan ideologi pembangunan tertentu. Oleh karena itu, aktivitas yang dilakukan antara lain kegiatan-kegiatan dalam partai, kampanye, mengisi kotak suara, propaganda atau menyumbangkan uang pribadi. Partisipasi corak ini juga bisa berupa keikutsertaan warga Negara dalam polling melalui koran, selebaran atau media masa lainnya.

b. Partisipasi Kelompok, Warga negara bergabung dalam kelompok-kelompok tertentu untuk menyuarakan aspirasi mereka. Kelompok ini terdiri atas orang-orang yang bekerjasama ingin memerangi kemiskinan, mengadakan penyelewengan administratif kepada lembaga-lembaga kerakyatan, atau

sekedar membela kepentingan kelompok atau individu yang sama. Namun kelompok ini sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh kelompok penengah (intermediary medium) antarpejabat dan warga negara sekaligus dapat bertungsi sebagai saluran mengkomunikasikan kepentingan warga negara kepada pejabat yang kompeten.

- c. Kontak antara Warga Negara dengan Pemerintah, Proses komunikasi dapat terjalin antar warga negara dengan pemerintahnya dengan cara menulis surat, menelepon atau pertemuan secara pribadi. Kontak langsung juga dapat berlangsung melalui pertemuan di tingkat desa, atau rapat akbar yang melibatkan seluruh warga dan sebuah kota atau lokakarya dan konferensi yang membahas masalah-masalah khusus. Untuk mengukur kadar partisipan masyarakat, pemerintah mengadakan survei mengenai pendapat masyarakat. Saluran partisipasi masyarakat ini

disebut Ombudsman. Lembaga ini merupakan sebagai wadah setiap pendapat dan keluhan masyarakat terhadap kebijakan layanan yang dilaksanakan oleh pejabat pemerintah. (Dir.Jend.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2021)

- d. Partisipasi warga negara atau masyarakat secara langsung di lingkungan pemerintah, partisipasi seperti ini memerlukan persyaratan keterlibatan langsung seorang warga negara dalam pembuatan kebijakan pemerintah. Keterlibatan ini biasanya melibatkan tokoh masyarakat yang didudukkan sebagai perwakilan masyarakat di lembaga-lembaga pembuat kebijakan. Cara lain juga ada yang melibatkan pengajian client dan suatu program untuk menjadi pelaksana program tertentu.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aji Rustam (2022) Health .(Lambert Academic Publishing=Founded in Germany in Now in all of Europe,



Africa, Asia and South America).

<https://www.morebooks.de/store/gb/book/health-anthropology/isbn/978-3-330-04056-4..>

Aji Rustam (2022) Persiapan Mental Pada Lansia; Manajemen diri Atasi Post Power Syndrome Pre Purna Tugas Mulai Sekarang. Zifatama Jawara-zifatama1@gmail.com-Anggota IKAPI-Nomor:149-JTI.2014 tgl jakarta 01-Maret-2022..

Aji Rustam (2012) Menuju Indonesia Sehat; Isu-Isu Strategis Sekitar Kesehatan. Stain curup..

Dir.Jend.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2021) Pedoman Praktis Manajemen Program Imunisasi di Puskesmas. Jakarta,Indonesia.

## BIODATA PENULIS



Dr. H. Rustam Aji SKp., M.kep Lahir di Curup pada tanggal 17 Februari 1962. Pendidikan : SD Negeri di SDN No. XIV Curup (1975). SMP N I Curup (1980). SMA PGRI 1 Curup (1983), SPPM Bengkulu (1984) Akper Otten Bandung (1990). S1 Keperawatan Universitas Indonesia (1998), S2 Ilmu perilaku dan Promosi Kesehatan Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta (2022), S3 Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya Palembang (2016). Mulai bekerja di Puskesmas Durian Mas Kota padang Ulak Tanding dan di Puskesmas Sengkuang tebat Karai kepahyang (1987). Bekerja Akper Depkes Curup (1989) dan saat ini bekerja sebagai dosen di Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi D3 Keperawatan Curup. Penulis memiliki jabatan sebagai Lektor kepala. Penulis beralamatkan di Jln. Musi Raya No. 36 RT. 03 / RW 01 Kelurahan Batu Galing Kecamatan Curup

**Rustam Aji** 17

Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Penulis memiliki istri bernama Rita Yanti dan memiliki dua anak perempuan bernama Sherly Ratih FSA.SKM menantu Aiptu Ibrahim Efendi.SH Cucu 1.Shultan Ali Aji Alkahfi 2. Ghaniyah Felicia dan Anak Roro Ajhie ANT,Amd.Keb.,STR.Keb. Cucu 3. Kirana Cordelya Aji Maheswari. Buku yang pernah diterbitkan antara lain : 1).BUKU :KENALI DIRI ANDA SEJAKDINI;PENDIDIKAN KESEHATAN SEKSUAL (Tinjauan dari Segi Medis,Psikologis dan Dimensi Agama.)Tahun 2011-2).BUKU:Menuju Indonesia Sehat;ISU-ISU STRATEGIS SEKITAR KESEHATAN.Tahun 2012-3).BUKU : BEHAVIOR OF CIVIL SOCIETY IN COMBATING LARVA OF AEDES AEGYPTI Tahun 2020-4).BUKU:MODEL ALAT OVITRAP PENGENDALI NYAMUK Keperawatan Komunitas Efektifitas Modifikasi Ovitrap Perangkat Nyamuk Tahun 2021.-5).BUKU; HEALTH ANTHROPOLOGY (Lambert Academic Publishing=Founded in Germany in 2002 Now in all of Europe, Africa, Asia and South America).Tahun 2022-6).BUKU:PERSIAPAN MENTAL PADA LANSIA; Manajemen diri Atasi Post Power Syndrome Pre Purna Tugas Mulai Sekarang. (Pengembangan MK.Keperawatan Gerontik)Tahun 2023.Penulis dapat dihubungi di 082179890888 email : adjieroestamadje@gmail.com.7). Buku Referensi

Tim:Hollistic & Transkultural Nursing- BAB 9 Systemathized  
Health Care Practice (Praktek Perawatan Kesehatan Sistematis)  
Oleh : Dr.H.Rustam Aji.S.Kp.,M.Kes. Link Buku Holistik &  
Transkultural Nursing=  
<https://globaleksekitifteknologi.co.id/holistic-transcultural-nursing/>Penerbit : Global ExecutiF Teknologi Press Indonesia.-  
Nomor LoA: 125/GETX/II/2023.tertanggal 20 february 2023.  
Jilid.1 page: 99-115. ISBN :978-623-198-196-7.

# fns-BK.Vaksin & Imunisasi-Bab. 7.Peran Serta Masyarakat untuk pelayanan imunisasi oleh Rustam Aji,GET

---

## ORIGINALITY REPORT

---

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

# fns-BK.Vaksin & Imunisasi-Bab. 7.Peran Serta Masyarakat untuk pelayanan imunisasi oleh Rustam Aji,GET

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/100**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19